

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teoritis

1. Kompetensi Guru

a. Pengertian Kompetensi Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005), kompetensi berarti kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Pengertian dasar kompetensi (*competency*), yaitu kemampuan atau kecakapan. Menurut asal katanya, *competency* berarti kemampuan atau kecakapan. Selain memiliki arti kemampuan, kompetensi juga diartikan *the state of being legally competent or qualified*, yaitu keadaan berwenang atau memenuhi syarat menurut ketentuan hukum. Sementara arti kompetensi guru adalah *the ability of a teacher to responsibly perform his or her duties appropriately*, artinya kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajibannya secara bertanggungjawab dan layak.¹²

Menurut Prof. Dr. Sudarwan Danim, kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak dari seorang tenaga profesional. Kompetensi juga dapat didefinisikan sebagai spesifikasi dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki

¹² Jamil Suprihatiningrum, *Op. Cit.*, hlm. 97

seseorang serta penerapannya dalam pekerjaan, sesuai dengan standar kinerja yang diperlukan oleh masyarakat dan dunia kerja.¹³

McLeod mendefinisikan kompetensi sebagai perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.¹⁴

Suyanto menyatakan bahwa kompetensi merupakan deskripsi tentang apa yang dapat dilakukan seseorang dalam bekerja, serta apa wujud dari pekerjaan tersebut yang dapat terlihat. Untuk dapat melakukan suatu pekerjaan, seseorang harus memiliki kemampuan dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang relevan dengan bidang pekerjaannya.¹⁵

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa kompetensi guru adalah seperangkat kemampuan dan keterampilan guru yang harus dimiliki dan diaplikasikan dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik dan tentunya harus dipertanggungjawabkan demi mencapai tujuan pembelajaran.

b. Macam-macam Kompetensi Guru

Menurut UU No 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

¹³ Sudarwan Danim, 2012, *Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm. 111

¹⁴ Suyanto, Asep Jihad, 2013, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta: Erlangga), hlm. 42

¹⁵ *Ibid*, hlm., 39

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, Evaluasi hasil belajar, Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2) Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa dan menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

3) Kompetensi sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

4) Kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang diterapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.¹⁶

¹⁶ UU Guru dan dosen Tahun 2005, hlm. 7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Ramayulis dalam bukunya menyebutkan bahwa kompetensi guru dibagi atas 4 (empat) bagian yaitu:

1) Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengembangan kepribadian sebagai seorang guru. Kompetensi kepribadian diantaranya:

- a) Kemampuan dalam pemahaman dan pengamalan ajaran Islam.
- b) Kemampuan untuk menghormati dan menghargai antar umat beragama.
- c) Kemampuan untuk berperilaku sesuai dengan norma, aturan, dan sistem nilai agama dan nilai yang berlaku didalam masyarakat.
- d) Menghilangkan sifat tercela, dan menggantinya dengan sifat terpuji (*lakhalki dan tahalki*).
- e) Bersifat demokratis, dan terbuka dari segala kritikan dan saran yang bersifat positif dan konstruktif.

2) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran siswa. Kompetensi pedagogik diantaranya:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Memahami landasan kependidikan.
- b) Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran.
- c) Memahami, mengembangkan potensi siswa.
- d) Kemampuan dalam melaksanakan unsur-unsur penunjang, misalnya paham akan administrasi sekolah, bimbingan, dan konseling.
- e) Kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan berpikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja sebagai guru.

3) Kompetensi sosial

Kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan guru sebagai dari anggota masyarakat. Kompetensi sosial diantaranya:

- a) Kemampuan untuk menjalin kerja sama dengan orang lain baik dengan individu maupun dengan kelompok masyarakat.
 - b) Kemampuan untuk mengenal dan memahami fungsi-fungsi setiap lembaga kemasyarakatan.
- #### 4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kompetensi atau kemampuan yang berhubungan dengan keahlian yang dimilikinya. Kompetensi profesional diantaranya:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkannya secara mendalam.
- b) Kemampuan dalam menguasai ilmu-ilmu secara generalis yang berhubungan dengan keahliannya.
- c) Kemampuan dalam mengembangkan kurikulum mata pelajaran.¹⁷

Menurut Sardiman dalam bukunya (*Interaksi dan Motivasi Belajar Siswa*) menyebutkan ada sepuluh kompetensi guru yaitu:

- 1) Menguasai bahan
- 2) Mengelola program pembelajaran
- 3) Mengelola kelas
- 4) Menggunakan media/sumber
- 5) Menguasai landasan kependidikan
- 6) Mengelola interaksi pembelajaran
- 7) Menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
- 8) Mengenal fungsi dan program layanan dan penyuluhan
- 9) Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah.
- 10) Memahami prinsip-prinsip dan hasil penelitian guna keperluan pengajaran.¹⁸

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, penulis menyimpulkan bahwa seorang guru yang profesional harus memenuhi empat kompetensi yaitu kompetensi kepribadian,

¹⁷ Ramayulis, 2013, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Jakarta: Kalam Mulia), hlm.156

¹⁸ Sardiman, A.M. 2012, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm. 164

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Diantara empat kompetensi yang dimiliki oleh guru tersebut penulis memfokuskan meneliti mengenai kompetensi sosial.

2. Kompetensi Sosial Guru

a. Pengertian Kompetensi Sosial Guru

Istilah sosial memiliki arti yang berbeda-beda sesuai pemakaiannya. Istilah sosial pada ilmu sosial merujuk pada objeknya, yaitu masyarakat. Selain itu, sosial itu berkenaan dengan perilaku interpersonal individu, atau yang berkaitan dengan proses-proses sosial.¹⁹ Guru sebagai makhluk sosial selalu dituntut agar dapat melakukan komunikasi dan interaksi secara efektif baik dengan siswa, sesama guru, maupun dengan masyarakat disekitar sekolah. Kecakapan dalam berkomunikasi dan berinteraksi seorang guru merupakan kompetensi sosial yang harus dimiliki oleh guru tersebut.

Menurut Syaiful Sagala, kompetensi sosial adalah kemampuan guru berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan menarik dengan siswa, masyarakat sekitar sekolah dan dimana guru itu tinggal dan dengan pihak yang berkepentingan dengan sekolah.²⁰

Menurut Hamzah B. Uno, kompetensi sosial guru artinya guru harus menunjukkan atau mampu berinteraksi sosial, baik

¹⁹ Dadang Suhardan, 2009, *Pengantar Ilmu Sosial: Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 27

²⁰ Syaiful Sagala, 2011, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 38

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan siswa-siswanya maupun dengan sesama guru dan kepala sekolah, bahkan dengan masyarakat luas.²¹

Menurut Ramayulis, kompetensi sosial merupakan kemampuan membangun relasi dengan orang lain secara efektif berupa kecakapan komunikasi, kecakapan memberikan motivasi, kecakapan bekerja sama, kecakapan memimpin, mempunyai kharismatik, keterampilan melakukan mediasi.²²

Kompetensi sosial menurut Slamet PH, terdiri dari Sub-Kompetensi (1) memahami dan menghargai perbedaan (respek) serta memiliki kemampuan mengelola konflik dan benturan; (2) melaksanakan kerjasama secara harmonis dengan kawan sejawat, kepala sekolah, dan pihak-pihak terkait lainnya; (3) membangun kerja tim (*teamwork*) yang kompak, cerdas, dinamis, dan lincah; (4) melaksanakan komunikasi (oral, tertulis, tergambar) secara efektif dan menyenangkan dengan seluruh warga sekolah, orang tua siswa, dengan kesadaran sepenuhnya bahwa masing-masing memiliki peran dan tanggungjawab terhadap kemajuan pembelajaran; (5) memiliki kemampuan memahami dan menginternalisasikan perubahan lingkungan yang berpengaruh terhadap tugasnya; (6) memiliki kemampuan mendudukan dirinya dalam sistem nilai yang berlaku dimasyarakat sekitarnya; dan (7) melaksanakan prinsip-prinsip tata

²¹ Hamzah B. Uno, 2011, *Profesi kependidikan Problema, Solusi, dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 69

²² Ramayulis, 2015, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, Cet. IV), hlm. 236

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelola yang baik (misalnya: partisipasi, transparansi, akuntabilitas, penegakan hukum, dan profesionalisme).²³

Kompetensi sosial sebagaimana dimaksud pada Peraturan Menteri Agama Nomor 16/2010 ayat (1) meliputi:

- 1) Sikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif berdasarkan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi;
- 2) Sikap adaptif dengan lingkungan sosial budaya tempat bertugas; dan
- 3) Sikap komunikatif dengan komunitas guru, warga sekolah dan warga masyarakat.²⁴

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut penulis menyimpulkan bahwa kompetensi sosial guru merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh setiap individu guru terkait cara berkomunikasi dan berinteraksi yang baik dan efektif dengan siswa, sesama guru, orang tua/wali siswa maupun masyarakat sekitar sekolah.

Kompetensi sosial berkaitan dengan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama guru, tenaga kependidikan, orangtua/wali siswa, dan masyarakat sekitar. Guru merupakan makhluk sosial. Kehidupan kesehariannya tidak dapat dipisahkan

²³ Syaiful Sagala, *Op. Cit.*, hlm. 38

²⁴ Ali Mudlofir, *Pendidik Profesional Konsep, Strategi dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidik di Indonesia*, hlm. 107

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari kehidupan bersosial, baik disekolah ataupun di masyarakat. Maka dari itu, guru dituntut memiliki kompetensi sosial yang memadai. Berikut adalah hal-hal yang perlu dimiliki guru sebagai makhluk sosial menurut Jamil Suprihatiningrum:

1) Berkomunikasi dan bergaul secara efektif

Agar guru dapat berkomunikasi secara efektif, terdapat tujuh kompetensi sosial yang perlu dimiliki:

- a) Memiliki pengetahuan tentang adat dan istiadat sosial dan agama;
- b) Memiliki pengetahuan tentang budaya dan tradisi;
- c) Memiliki pengetahuan tentang inti demokrasi;
- d) Memiliki pengetahuan tentang estetika;
- e) Memiliki apresiasi dan kesadaran sosial;
- f) Memiliki sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan;
- g) Setia terhadap harkat dan martabat manusia;

2) Manajemen hubungan antara sekolah dan masyarakat

Untuk manajemen hubungan antara sekolah dan masyarakat, guru dapat menyelenggarakan program, ditinjau dari segi proses penyelenggaraan dan jenis kegiatannya. Pada proses penyelenggaraan hubungan sekolah dan masyarakat, terdapat empat komponen yang diperhatikan: perencanaan program, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Ikut berperan aktif di masyarakat

Selain sebagai pendidik, guru juga berperan sebagai wakil masyarakat yang representatif. Dengan demikian, jabatan guru sekaligus sebagai jabatan kemasyarakatan. Oleh karena itu, guru mengemban tugas untuk membina masyarakat agar berpartisipasi dalam pembangunan. Dalam menjalankan tugasnya, guru perlu meng-*up grade* diri dengan kompetensi-kompetensi yang berupa aspek normatif kependidikan (beriktikad baik), pertimbangan sebelum memilih jabatan guru, dan mempunyai program meningkatkan kemajuan masyarakat dan pendidikan.

4) Menjadi agen perubahan sosial

UNESCO mengemukakan bahwa guru adalah agen perubahan yang mampu mendorong pemahaman dan toleransi. Tidak sekedar mencerdaskan siswa, tetapi juga mampu mengembangkan kepribadian yang utuh, berakhlak, dan berkarakter.²⁵

Syaiful Sagala menyebutkan bahwa kompetensi sosial mencakup perangkat perilaku yang menyangkut:

- a) Kemampuan interaktif, yaitu kemampuan yang menunjang efektifitas interaksi dengan orang lain seperti keterampilan ekspresi diri, berbicara efektif, memahami pengaruh orang

²⁵ Jamil Suprihatiningrum, *Op. Cit.*, hlm. 110-111

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain terhadap diri sendiri, menafsirkan motif orang lain, mencapai rasa aman bersama orang lain.

- b) Kemampuan memecahkan masalah diri sendiri seperti mengatur waktu, uang, kehidupan berkeluarga, memahami nilai kehidupan dan sebagainya.²⁶

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa dan masyarakat sekitar. Masyarakat disini lebih menekankan pada masyarakat yang berada di lingkungan sekolah.²⁷

Menurut Suyanto, guru yang mempunyai kompetensi sosial dapat dilihat dari ciri-cirinya sebagai berikut:

- a) Mampu bergaul dan berkomunikasi efektif dengan siswa
- b) Mampu bergaul dan berkomunikasi dengan sesama guru dan tenaga kependidikan
- c) Mampu bergaul dan berkomunikasi dengan orang tua/ wali siswa
- d) Mampu bergaul dan berkomunikasi dengan semua pihak yang berkepentingan dengan sekolah.²⁸

²⁶ Syaiful Sagala, *Op. Cit.*, hlm. 39

²⁷ Suyanto, *Op. Cit.*, hlm. 42

²⁸ *Ibid*, hlm. 43

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Proses pembelajaran tidak terlepas dari aktivitas. Martimis Yamin menyatakan bahwa aktivitas belajar adalah suatu usaha manusia untuk membangun pengetahuan dalam dirinya, dalam proses pembelajaran terjadilah perubahan dan peningkatan mutu kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan siswa, baik dalam ranah kognitif, psikomotor, dan afektif.²⁹

Sardiman A.M mengungkapkan bahwa tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan asas utama dalam proses pembelajaran.³⁰

Aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran beraneka bentuk kegiatan, ada yang berupa kegiatan fisik dan ada yang berupa psikis. Kegiatan fisik diantaranya adalah kegiatan membaca, mendengarkan, menulis, memperagakan, dan mengukur. Kegiatan berupa psikis diantaranya adalah mengingat kembali isi pelajaran pertemuan sebelumnya, menggunakan khasanah pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah yang dihadapinya, menyimpulkan eksperimen, dan membandingkan satu konsep dengan konsep lainnya.³¹

²⁹ Martimis Yamin, *Loc. Cit*

³⁰ Sardiman, *Op. Cit.*, hlm. 96

³¹ Dimiyati dan Mudjiono, 2009, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta; Rineka Cipta), hlm.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oemar Hamalik mengungkapkan penggunaan asas aktivitas besar nilainya bagi pembelajaran siswa karena:

- 1) Siswa mencari pengalaman sendiri dan memahaminya langsung
- 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral
- 3) Memupuk kerjasama yang harmonis antar siswa
- 4) Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri
- 5) Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi suasana demokratis
- 6) Mempererat hubungan sekolah dengan masyarakat dan guru dengan orang tua siswa
- 7) Pelajaran diselenggarakan secara realistis dan konkret, sehingga mengembangkan pemahaman dan berfikir kritis serta menghindari verbalitas
- 8) Pembelajaran di sekolah menjadi sebagaimana aktivitas dalam kehidupan masyarakat.³²

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa aktivitas belajar siswa merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran baik kegiatan untuk mendengarkan, mengingat, membaca, menjeaskan, menganalisis dan melakukan berbagai percobaan serta mengerjakan berbagai tugas dalam proses pembelajaran untuk mengubah dirinya

³² Oemar Hamalik, 2011, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 175

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi lebih bermutu baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

b. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar

Menurut Paul B. Dierich dalam Sardiman A.M menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa dapat digolongkan dalam aktivitas siswa dalam pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- 1) Kegiatan-kegiatan visual (*visual activities*). Seperti membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja dan bermain.
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan (*oral/Oral Activities*). Seperti, mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan (*Listening Activities*). Seperti mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
- 4) Kegiatan-kegiatan menulis (*Writing Activities*). Seperti menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisi angket.
- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar (*Drawing Activities*). Seperti menggambar, membuat grafik, chart, diagram, peta dan pola.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Kegiatan-kegiatan motorik (*Motor Activities*). Seperti melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun.
- 7) Kegiatan-kegiatan mental (*Mental Activities*). Seperti mengingat, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan dan membuat keputusan.
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional (*Emotional Activities*). Seperti merasa bosan, gugup, melamun, berani, tenang.³³

c. Prinsip-prinsip Aktivitas Belajar

Proses pembelajaran merupakan suatu yang harus direncanakan dan dilaksanakan. Dalam pelaksanaan mengajar hendaknya guru memperhatikan prinsip belajar sehingga siswa mampu melakukan kegiatan belajar yang optimal selama proses pembelajaran.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriono menyatakan bahwa prinsip-prinsip aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

1) Stimulus belajar

Pesan yang diterima siswa dari guru melalui informasi biasanya dalam bentuk stimulus. Stimulus tersebut dapat berbentuk verbal maupun nonverbal. Stimulus hendaknya benar-benar mengkomunikasikan informasi atau pesan yang ingin

³³ Sardiman A.M, *Op. Cit.*, hlm. 101

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disampaikan guru kepada siswa seperti mengulang kembali pesan yang disampaikan guru untuk membantu siswa dalam memperkuat pemahamannya.

2) Perhatian dan Motivasi

Perhatian dan motivasi merupakan prasyarat utama dalam proses pembelajaran. Stimulus yang diberikan guru untuk meningkatkan motivasi siswa dalam melakukan aktivitasnya dalam proses pembelajaran adalah dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa, memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk menyalurkan keinginan belajarnya, dan menggunakan media atau alat bantu yang mampu menarik perhatian siswa.

3) Respons yang dipelajari

Keterlibatan siswa atau respons siswa terhadap apa yang disampaikan guru dapat berupa perhatian siswa, tindakan nyata dalam bentuk partisipasi kegiatan belajar seperti memecahkan masalah, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, menilai kemampuan dirinya dan mengolah informasi yang ia dapati dan lain-lain.

4) Penguatan

Sumber penguat belajar untuk belajar berasal dari luar dan dalam siswa. Adapun penguat yang berasal dari luar adalah nilai, prestasi siswa, persetujuan pendapat siswa, hadiah, ganjaran dan pujian. Hal ini merupakan cara untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan respons dan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

5) Pemakaian dan Pindahan

Pikiran manusia memiliki kemampuan untuk menyimpan informasi yang tidak terbatas jumlahnya. Belajar merupakan cara untuk memperluas dan membentuk serta meningkatkan kemampuan siswa untuk memindahkan apa yang sudah dipelajari kepada situasi lain yang serupa dimasa mendatang.³⁴

4. Ilmu Ekonomi

Menurut Samuel dan Nordhaus, yang dikutip oleh Dadang Supardan, *Pengantar Ilmu Sosial*, mengemukakan bahwa ilmu ekonomi merupakan studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih cara menggunakan sumber daya yang langka dan memiliki beberapa alternatif penggunaan dalam rangka memproduksi berbagai komoditi, kemudian menyalurkannya baik saat ini maupun di masa depan kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat.³⁵

Menurut Ritonga dan Firdaus, ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari cara-cara yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang yang tidak terbatas menggunakan sumber

³⁴ Abu Ahmadi dan Widodo Supriono, 2004, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm. 214

³⁵ Dadang Supardan, 2008, *Pengantar Ilmu Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara), hlm. 367

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daya yang terbatas.³⁶ Dan menurut Alam S, Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari pemenuhan kebutuhan oleh individu dan perusahaan.³⁷

Sedangkan menurut Sukwiati, ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran.³⁸

Menurut beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa ilmu ekonomi merupakan ilmu yang mempelajari perilaku individu dan masyarakat membuat pilihan (dengan atau tanpa uang) menggunakan sumber-sumber yang terbatas, dengan cara atau alternatif terbaik untuk menghasilkan barang dan jasa.

Ada beberapa konsep dalam ilmu ekonomi seperti :

a. Uang

Uang adalah segala sesuatu yang merupakan media pertukaran atau alat pembayaran yang diterima secara umum. Semula uang merupakan komoditi, kemudian berevolusi dalam bentuk mata uang kertas dan cek. Tetapi bagaimanapun bentuk uang hakikatnya samasaja, sebagai alat pembayaran dalam pertukaran baik barang maupun jasa.

Agar uang dapat diberlakukan sebagai alat tukar dalam perekonomian, uang harus memenuhi dua syarat sekaligus. Pertama uang harus dapat memuaskan keinginan orang yang memilikinya.

³⁶ M.T. Ritonga, Yoga Firdaus, 2007, *Ekonomi Untuk Kelas X*, (Jakarta: PT Phibeta Aneka Gama), hlm. 12

³⁷ Alam S, 2007, *Ekonomi Untuk SMA dan MA Kelas X*, (Jakarta: Erlangga), hlm. 2

³⁸ Sukwiati, 2005, *Ekonomi Kelas 1 SMA*, (Jakarta: Yudhistira), hlm. 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua, syarat yang berkaitan dengan kondisi fisik dan teknis uang, yang disebut sebagai syarat teknis yang meliputi:

- (1) Tahan lama, tahan lama dalam artian tidak mudah rusak.
- (2) Nilainya stabil, dalam artian nilai sekarang sama dengan nilai yang akan datang. Dengan demikian masyarakat percaya bahwa menyimpan uang tidak akan merugikan.
- (3) Mudah dibawa-bawa, dalam artian jika melakukan transaksi dalam jumlah yang besar pemilik uang tidak mengalami kesulitan dalam pembayaran.
- (4) Dapat dibagi-bagi, artinya pada saat melakukan transaksi sekecil apapun uang mempunyai pecahan dan nilainya tidak berkurang.
- (5) Jumlahnya mencukupi, artinya jumlah yang diperlukan dapat mendukung seluruh transaksi yang terjadi.³⁹

Menurut Alam S, uang merupakan suatu benda yang dapat mudah dan umum diterima oleh masyarakat untuk pembelian barang dan jasa, barang-barang lainnya, dan pembayaran utang. Adapun ciri-ciri uang sebagai berikut:

- (1) Alat tukar.
- (2) Alat satuan hitung.
- (3) Alat penyimpan kekayaan.
- (4) Alat pengalih nilai/kekayaan.⁴⁰

³⁹ M.T Ritonga, *Op. Cit*, hlm. 188-189

⁴⁰ Alam S, *Op.Cit*, hlm. 245-246

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bank dan Perbankan

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang dapat menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dan dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Adapun Jenis-jenis bank yaitu sebagai berikut:

(1) Berdasarkan fungsinya, atas dasar ini bank dibagi menjadi tiga.

Yaitu bank sentral dimana bank sentral adalah bank yang memiliki otoritas penuh dalam pengendalian kegiatan moneter disuatu negara. Yang kedua adalah bank umum, bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dan yang ketiga adalah bank perkreditan rakyat, bank ini adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau syariah, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

(2) Berdasarkan kepemilikannya, bank dibagi menjadi:

- (a) Bank Badan Usaha Milik Negara (Bank BUMN)
- (b) Bank Pemerintah Daerah
- (c) Bank Swasta Nasional
- (d) Bank Asing.⁴¹

⁴¹ M.T. Ritonga, *Op. Cit*, hlm. 206-208

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa

Seorang guru sama seperti manusia lainnya adalah makhluk sosial, yang dalam hidupnya berdampingan dengan manusia lainnya. Guru diharapkan memberikan contoh baik terhadap lingkungannya, dengan menjalankan hak dan kewajibannya sebagai bagian dari masyarakat sekitarnya. Guru harus berjiwa sosial tinggi, mudah bergaul, dan suka menolong, bukan sebaliknya, yaitu individu yang tertutup dan tidak mepedulikan orang-orang disekitarnya.⁴² Maka dari itu sebagai makhluk sosial, seorang guru haruslah memiliki kompetensi sosial yang baik pula.

Menurut Euis Karwati & Donni Juni Priansa, kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa dan masyarakat sekitar.⁴³

Kompetensi sosial guru dengan siswa mencakup tata cara berkomunikasi dan bergaul secara baik dengan siswanya, sehingga menumbuhkan hubungan yang akrab dengan siswanya. Kompetensi sosial guru dengan sesama guru mencakup kemampuannya menciptakan suasana saling menghormati serta menghargai dan saling bekerja satu

⁴² Jejen Musfah, 2011, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm. 52

⁴³ Euis Karwati & Donni Juni Priansa, 2014, *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*, hlm. 76

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama lain. Sedangkan kompetensi sosial guru dengan masyarakat mencakup kemampuannya memberikan tauladan atau contoh yang baik kepada segenap masyarakat.⁴⁴ Didalam Proses pembelajaran, guru bertindak sebagai pemeran utama. Tugas guru salah satunya adalah mengarahkan dan membimbing aktivitas atau kegiatan siswa sehingga siswa mau belajar. Oleh karena itu agar siswa cenderung lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran maka seorang guru harus mampu mengarahkan dan membimbing aktivitas belajar siswa dengan berlandaskan kompetensi sosial yang ia miliki.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa kompetensi sosial merupakan kompetensi guru yang penting dalam proses pembelajaran dengan berintikan komunikasi yang baik kepada siswa. Dengan kemampuan sosial yang baik dalam proses pembelajaran maka akan berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa serta bersemangat dalam mengikuti aktivitas pembelajaran yang berlangsung.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah yang digunakan sebagai perbandingan yang menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum diteliti oleh orang lain. Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan oleh:

⁴⁴ Hamid Darmadi, 2010, *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 31

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zamri Akmal, dengan judul skripsi Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Sosial Siswa di Sekolah Menengah Atas Babussalam Pekanbaru. Dari analisis data yang berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Babussalam Pekanbaru berada pada kategori “sangat baik” dengan persentase 87,01%. Perilaku sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Babussalam Pekanbaru berada pada kategori “sangat baik” dengan persentase 86,95%. Dan tingkat pengaruh kedua variabel yaitu 47,1% (sedang). Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Berarti ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam terhadap perilaku sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Babussalam Pekanbaru.

Rida Andrayani, dengan judul skripsi Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Perbankan Riau Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa Aktivitas Belajar Siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Perbankan Riau Pekanbaru belum maksimal, yakni berdasarkan data angket yang diperoleh 73,81% siswa yang aktif, hal ini menunjukkan bahwa siswa SMK Perbankan Riau Pekanbaru termasuk dalam kategori cukup aktif karena berada pada rentang 56-75%. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi Aktivitas Belajar Siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Perbankan Riau Pekanbaru adalah kurangnya keinginan guru Pendidikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agama Islam untuk menggunakan atau memilih strategi pembelajaran, belum adanya penataran atau pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam, dan kurangnya pengontrolan, bimbingan, pengarahan, dan perhatian kepala sekolah terhadap guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam.

C. Konsep Operasional dan Indikator Penelitian

Konsep operasional dan indikator penelitian merupakan konsep yang digunakan untuk memberikan batasan-batasan terhadap kerangka teoritis, hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami tulisan ini. Penelitian ini berkenaan dengan Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Taruna Pekanbaru dan dapat di lihat dari indikator-indikatornya. Adapun yang menjadi konsep operasionalnya adalah:

1. Variabel Kompetensi Sosial (Variabel X) penulis menggunakan teori indikator dari Suyanto, yaitu sebagai berikut:
 - a. Mampu bergaul dan berkomunikasi secara efektif dengan siswa
 - 1) Guru bisa menjadi teman bagi siswa ketika siswa mengalami masalah pribadinya.
 - 2) Guru mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan bahasa yang mudah dipahami siswa.
 - 3) Guru mampu menggunakan kata-kata dengan pujian untuk memberikan penghargaan dalam pembelajaran agar memotivasi siswa aktif dalam belajar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Guru mampu membantu siswa menyelesaikan permasalahan yang dihadapi siswa.
 - 5) Guru menggunakan tutur kata yang baik dalam menyampaikan materi.
- b. Mampu bergaul dan berkomunikasi dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.
- 1) Guru membina hubungan baik antara sesama guru, kepala sekolah, dan staf lainnya.
 - 2) Guru dapat menyesuaikan lingkungan sosial yang berada disekitarnya.
 - 3) Guru memiliki pergaulan yang baik disekolah.
 - 4) Guru menjadi inspirasi dilingkungan sekolah.
 - 5) Guru selalu aktif dalam lingkungan organisasi disekolah.
- c. Mampu bergaul dan berkomunikasi dengan orang tua/wali siswa.
- 1) Guru memberikan informasi tentang kemajuan belajar siswa.
 - 2) Guru menginformasikan kepada orang tua/wali siswa ketika ada permasalahan siswa dalam belajar.
 - 3) Guru menjalin hubungan baik dengan orang tua/wali siswa.
 - 4) Guru bertukar fikiran dengan orang tua/wali siswa ketika siswa mengalami masalah di sekolah.
 - 5) Guru memberikan informasi tentang minat dan bakat siswa kepada orang tua/wali siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mampu bergaul dan berkomunikasi dengan semua pihak yang berkepentingan dengan sekolah.
 - 1) Guru menjalin hubungan yang baik dengan petugas kebersihan sekolah
 - 2) Guru menjalin hubungan yang baik dengan petugas keamanan sekolah
 - 3) Guru menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar sekolah
2. Variabel Aktivitas Belajar (Variabel Y) penulis menggunakan teori indikator dari Sardiman, yaitu sebagai berikut:
 - a. Kegiatan-kegiatan visual (*visual activities*)
 - 1) Siswa membaca buku pelajaran yang diperintah guru.
 - 2) Siswa memperhatikan dengan seksama ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.
 - b. Kegiatan-kegiatan lisan (*oral activities*)
 - 1) Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru setelah guru menjelaskan materi.
 - 2) Siswa mengajukan pertanyaan ketika temannya selesai melakukan presentasi didepan kelas.
 - c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan (*listening activities*)
 - 1) Siswa mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru.
 - 2) Siswa mendengarkan presentasi yang dilakukan oleh temannya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Kegiatan-kegiatan menulis (*writing activities*)
 - 1) Siswa mencatat materi yang disampaikan oleh guru
 - 2) Siswa membuat catatan hasil diskusi
- e. Kegiatan-kegiatan menggambar (*drawing activities*)
 - 1) Siswa menggambar tabel pada materi yang disampaikan oleh guru.
 - 2) Siswa menggambar grafik pada materi yang disampaikan oleh guru.
- f. Kegiatan-kegiatan motorik (*motor activities*)
 - 1) Siswa memimpin diskusi dengan baik dikelas
 - 2) Siswa maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal yang diberikan guru.
- g. Kegiatan-kegiatan mental (*mental activities*)
 - 1) Siswa berusaha memecahkan masalah yang berasal dari pertanyaan guru
 - 2) Siswa menganalisis jawaban dari temannya ketika diskusi
- h. Kegiatan-kegiatan emosional (*emotional activities*)
 - 1) Siswa tenang ketika proses belajar-mengajar berlangsung
 - 2) Siswa bersemangat ketika proses belajar-mengajar berlangsung

D. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

- a. Kompetensi sosial guru berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa
- b. Aktivitas belajar siswa belum maksimal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesis

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMA Taruna Pekanbaru.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial guru terhadap aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi di SMA Taruna Pekanbaru.

